

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi peneliti dilakukan pada Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) yang berada di kota Rantau Prapat terkhusus pada usaha Coffee Shop yang ada di Rantau Prapat. Subjek yang diteliti iyalah pemilik atau penanggung jawab usaha yang memiliki pengaruh pada penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan selama 2 (Dua) bulan.

Tabel 1.1

Jadwal Kegiatan Penelitian Dan Proses Skripsi

No	Kegiatan	Bulan/ Minggu															
		November				Desember- Februari				Maret-juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																
2.	Penyusunan Proposal																
3.	Bimbingan Proposal																
4.	Seminar Proposal																
5.	Pengolahan Data																
6.	Bimbingan Skripsi																
7.	Sidang Meja Hijau																

B. Populasi dan Teknik Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut sugiyono(2016) yang menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM Coffee Shop Rantau Prapat yang berjumlah 84 populasi sampel.

2. Teknik Sampel

Menurut sugiyono(2016) menyatakan bahwa simple random sampling adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Dinyatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpicil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi. Penentuan sampel ini dilakukan secara acak dan ditentukan dalam rumus slovin dengan tingkat kesalahan (error tolerance) 5% sebagai berikut

Rumus Slovin

$$\mathbf{n = \frac{N}{1+N(e)^2}}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N =Jumlah seluruh anggota populasi

e = Toleransi terjadinya galat, taraf signifikansi

Dengan demikian, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 69 responden

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{84}{1+84 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{84}{1.21}$$

$$n = 69,4 \text{ atau dibulatkan menjadi } 69$$

3. Sampel

Sampel menurut (Sugiyono,2016) adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam melakukan penelitian ini, penelitian menggunakan sampel untuk mengefisiensi waktu serta biaya, sehingga tidak semua UMKM menjadi objek. Pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel dari penelitian ini adalah 69 UMKM Coffee Shop Rantau Prapat.

C. Definisi Operasional Variabel

Adanya definisi operasional variabel yang dilakukan bertujuan untuk memperjelas atau mempermudah pemahaman terhadap variabel dengan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel operasional merupakan penentuan untuk membangun sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Indriantoro & supomo, 2014). Agar lebih jelas definisi operasional variabel di atas, dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2.1
Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel
1.	Pendidik Pemilik(X1)	Pendidikan pemilik merupakan tingkatan pendidikan formal pemilik atau manajer usaha mikro kecil dan menengah yang mempunyai penggunaan informasi akuntansi keuangan dan manajemen.	1. Pendidikan formal yang ditempuh 2.Nilai dalam pencapaian pendidikan 3.Kecakapan dalam berkomunikasi

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel
		Pendidikan formal yang dimaksud ialah SD,SMP, SMA, DLL, dan S1 (sitoresmi 2013).	
2.	Skala usaha(X2)	Skala usaha adalah Kemampuan usaha dalam mengelola usahanya dengan melihat upaya jumlah tenaga kerja dan besar pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode akuntansi (kristian 2010).	1.Jumlah pendapatan dan penjualan yang diperoleh 2.Jumlah karyawan dalam mengambil kebijakan 3.Usaha ditunjang dengan informasi akuntansi
3.	Umur Perusahaan(X3)	Umur perusahaan merupakan Berapa lamanya usaha didirikan dan beroperasi. Studi ini menyatakan bahwa semakin muda usia usaha, maka terdapat	1.Lamanya usaha beroperasi 2.Perusahaan telah lama menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar kebijakan

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel
		kecenderungan untuk menyatakan informasi akuntansi yang ekstensif dengan tujuan membuat keputusan dengan usaha yang usianya lebih tua (Sitoremi 2013).	3. Memiliki pengalaman yang banyak dalam menjalankan usaha
4.	Pelatihan Akuntansi(X4)	Pelatihan akuntansi akan baik atau buruk pemilik dalam menguasai teknis akuntansi (Andriana & Zuliyati 2015). Pelatihan akuntansi dapat dikatakan sebagai pendongkrak penggunaan informasi di sebuah perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti pelatihan informasi akuntansi 2. Memperoleh keahlian atau kemampuan 3. Menerapkan pelatihan akuntansi

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel
5.	Penggunaan Informasi Akuntansi(Y)	Informasi akuntansi merupakan Data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan. Dalam bisnis, informasi mempunyai peran penting untuk mengambil keputusan. Informasi digunakan perusahaan untuk memilih keputusan yang akan digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan atau pembukuan akuntansi atas semua transaksi 2. Sistem informasi digunakan sebagai dasar kebijakan 3. Sistem informasi sebagai penunjang perkembangan perusahaan

Dalam penelitian ini responden diminta untuk merespon pernyataan mengenai penggunaan informasi akuntansi, dengan menggunakan skala likert dalam 5 poin. Skala pengukuran ini digunakan dalam sebuah penelitian dan untuk mengukur ke 5 variabel untuk menelaah seberapa kuat subjek menyetujui suatu pernyataan (Sekaran & bougie, 2017). Penggunaan skala likert adalah sebagai berikut :

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 2 = Tidak Setuju (TS)

Angka 3 = Ragu – Ragu (RR)

Angka 4 = Setuju (S)

Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

a. Variabel penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Nilai variabel dapat berupa angka yang menggunakan ukuran atau skala dalam suatu kisaran nilai. Penelitian ini menggunakan dua macam variabel, sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau yang mempengaruhi variabel independen atau variabel lainnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penggunaan Informasi Akuntansi (Y).

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan (X1) skala usaha (X2), umur usaha (X3), dan pelatihan akuntansi (X4).

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memfokuskan pada teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data. Di Dalam penelitian ini faktor yang diteliti meliputi pendidik pemilik, skala usaha, umur perusahaan, pelatihan akuntansi.

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan langsung dari hasil kuesioner yang disebarakan kepada pemilik/manajer UMKM. Tidak hanya data primer saja melainkan data sekunder juga digunakan dalam penelitian ini data sekunder adalah data yang telah dipublikasikan dan data yang didapatkan dari lembaga atau badan, seperti jurnal dan buku. Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk mendukung data primer yang telah diperoleh , meliputi jumlah UMKM pada Coffee Shop yang ada di Rantau Prapat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah survei menggunakan kuesioner yang disebarakan langsung kepada pemilik/manajer UMKM yang ada di Rantau Prapat secara acak. Responden diberikan waktu untuk mengisi kuesioner yang dibagikan dan dikumpulkan langsung oleh peneliti.

Data dikumpulkan melalui angket, yaitu melakukan observasi terlebih dahulu, wawancara dan membagikan kuesioner pada UMKM yang merupakan pengusaha Coffee Shop di Kota Rantau Prapat. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner/ angket (questioner) adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirim suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk di isi.

Kuesioner diberikan langsung melalui google form dan juga responden diminta untuk mengisi daftar pertanyaan tersebut, kemudian meminta kembali untuk mengisi angket yang telah diisi oleh responden. Angket yang telah diisi kemudian diseleksi terlebih dahulu agar angket yang tidak lengkap pengisiannya tidak di ikut sertakan dalam analisis.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut (sugiyono, 2019), uji validitas dapat digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Penguji instrumen dalam penelitian ini dilakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif, maka pertanyaan atau indikator dinyatakan valid. Dalam uji validitas ini penilaian menggunakan 69 responden atau $N= 67$. Maka df (degree of freedom) adalah sebagai berikut :

$$Df= n-k$$

$$Df= 50-2$$

$$= 48$$

Nilai r tabel dua sisi pada $df=48$ dan $sig = 0.05$ adalah 0.278. Jika hasilnya menunjukkan bahwa r hitung $> r$ tabel maka kuesioner dinyatakan valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas

Item – Total Statistics					
No	Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Kesimpulan
1	Pendidikan Pemilik (X1)	P1	0,512	0.278	Valid
2		P2	0,519	0.278	Valid
3		P3	0,343	0.278	Valid
4		P4	0,559	0.278	Valid
5		P5	0,629	0.278	Valid
6		P6	0,568	0.278	Valid
7	Skala Usaha (X2)	P7	0,600	0.278	Valid
8		P8	0,415	0.278	Valid
9		P9	0,510	0.278	Valid
10		P10	0,475	0.278	Valid
11		P11	0,490	0.278	Valid

Item – Total Statistics					
No	Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Kesimpulan
12		P12	0,515	0.278	Valid
13	Umur Perusahaan (X3)	P13	0,574	0.278	Valid
14		P14	0,377	0.278	Valid
15		P15	0,404	0.278	Valid
16		P16	0,490	0.278	Valid
17		P17	0,665	0.278	Valid
18		P18	0,460	0.278	Valid
19	Pelatihan Akuntansi (X4)	P19	0,393	0.278	Valid
20		P20	0,485	0.278	Valid
21		P21	0,522	0.278	Valid
22		P22	0,391	0.278	Valid
23		P23	0,300	0.278	Valid
24		P24	0,458	0.278	Valid
25	Penggunaan Informasi akuntansi (Y)	P25	0,402	0.278	Valid
26		P26	0,388	0.278	Valid
27		P27	0,367	0.278	Valid
28		P28	0,360	0.278	Valid
29		P29	0,392	0.278	Valid
30		P30	0,402	0.278	Valid

(Sumber : hasil olahan SPSS,2023)

Berdasarkan tabel uji validitas diatas dapat dilihat bahwa nilai Corrected Item-Total Correlation masing-masing item pernyataan menunjukkan nilai r hitung > r tabel maka pernyataan-pernyataan dalam indikator tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut sugiyono(2012) “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.” Setelah instrumen diuji validitasnya maka langkah selanjutnya yaitu menguji reliabilitas. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Menurut Nunnally (Ghozali, 2013), pengukuran reabilitas menggunakan cara One Shoot atau pengukuran sekali saja dimana satu variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach’s Alpha > 0.70

Tabel 3.2
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach’s Alpha	N of Item
0,899	30

(Sumber : hasil olahan SPSS,2023)

G. Metode Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif berguna untuk menguji data melalui sebuah data yang dapat dilihat dari nilai rata – rata, standar deviasi, varian maksimum, dan minimum. Analisis ini sangat membantu dalam meringkas perbandingan beberapa variabel data skala dalam suatu tabel serta dapat digunakan melakukan pengamatan penyimpangan data (Ghozali 2016)

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model persamaan regresi, seluruh variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk menguji apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal. Data yang baik ialah data yang memiliki pola distribusi yang normal. Uji ini dapat dilakukan dengan statistic (Ghozali 2018), yaitu :

- a. Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya data residual berdistribusi tidak normal.
- b. Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima, artinya data residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas tujuannya untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi, dimana model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas dapat diketahui dengan menganalisis nilai tolerance serta variance inflation factor(VIF). Nilai cut off yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas yaitu nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$, sehingga jika nilai tolerance lebih dari 0.10 atau VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi(Ghozali,2018).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas artinya varian variabel independen adalah konstan(sama) untuk setiap nilai tertentu variabel independen (homoskedastisitas). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan Glejser dengan mengambil keputusan jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikansi diatas tingkat kepercayaan 5% dapat disimpulkan model regresi tidak mengarah adanya heteroskedastisitas.

H. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui variabel dependen berdasarkan dua atau lebih variabel independen dalam suatu persamaan linear. Berikut ini adalah rumus persamaan regresi berganda :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y = Penggunaan informasi akuntansi

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = Pendidikan pemilik

X2 = Skala usaha

X3 = Umur usaha

X4 = pelatihan akuntansi

e = Error tem

1. Uji Hipotesis

b. Uji F (Uji Kelayakan Modal)

Menurut Ghozali (2013), uji kelayakan modal dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Modal goodness of fit dapat diukur dari nilai statistik F yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model penyimpanan pengaruh secara bersama-sama terhadap independen. Kriteria pengujian yaitu sebagai berikut :

1. P Value $< 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.
2. P Value > 0.05 menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian ini.
- 3.

c. Uji t (Pengujian secara parsial)

Uji t merupakan uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Merumuskan hipotesis dalam pengujian ini dilakukan dengan dua arah yaitu sebagai berikut :

1. Hipotesis : $\beta_1 = 0$ artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial.
2. Hipotesis : $\beta_1 \neq 0$ artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial.

Maka tingkat signifikan (α) = 5% dan perbandingan antara t hitung dengan t tabel dengan kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut :

1. Probabilitas signifikansi $> 0,05$: Hipotesis ditolak
2. Probabilitas signifikansi $< 0,05$: Hipotesis diterima
3. $t_{hitung} > t_{tabel}$ = Hipotesis diterima
4. $t_{hitung} < t_{tabel}$ = Hipotesis ditolak

Dapat disimpulkan bahwa jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, ini berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variabel dependennya. Jika nilai Adjusted R atau R^2 kecil maka akan menggambarkan kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen terbatas dan jika R semakin besar maka dapat dikatakan bahwa keterikatan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan hubungan variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.